



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**Identitas Mata Kuliah**

Kode Mata Kuliah : **KBK702A**  
Nama Mata Kuliah : **Pengobatan Komplementer Herbal**  
Bobot Mata Kuliah (sks) : **1**  
Semester : **7**  
Mata Kuliah Prasyarat :

**Identitas dan Validasi**

Dosen Pengembang RPS : **Siti Ma'rufah, M.Sc., Apt**  
Koord. Kelompok Mata Kuliah : **dr. Endang Ediningsih, M.Kes**  
Kepala Program Studi : **Sinu Andhi Jusup, dr., M.Kes.**

**Nama**

**Tanda Tangan**

**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

**Kode CPL**

CP 2

: Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

CP 3

: Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif.

**Unsur CPL**

**CP Mata kuliah (CPMK)**

- :
1. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar **Complementer Alternative Medicine (CAM)** : herbal , khususnya Jamu
  2. Mahasiswa mampu menjelaskan dan membedakan Obat tradisional, Jamu, Obat Herbal terstandart dan fitofarmaka
  3. Mahasiswa mampu menjelaskan pengobatan herbal dengan homeopatya, antroposofis, naturopaty dan aromaterapi
  4. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip etik dalam studi klinik Bahan Herbal
  5. Mahasiswa mampu menjelaskan medikoetikolegal dokter Sainifikasi Jamu
  6. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pendekatan ilmiah ramuan Sainifikasi Jamu (11 ramuan yang tersainifikasi)
  7. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang biologi dasar tumbuhan
  8. Mahasiswa mampu menjelaskan serta melakukan Standarisasi (simplisia, ekstrak, dan jamu)
  9. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang budidaya tanaman obat
  10. Mahasiswa mampu menjelaskan kimia bahan Alam
  11. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pengelolaan panen
  12. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Pengelolaan paska panen
  13. Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat herbal untuk peningkatan social ekonomi masyarakat

**Bahan Kajian Keilmuan**

: Pengobatan Komplementer Herbal (fitokimia, farmakognosi dan fitomedis)

**Deskripsi Mata Kuliah**

: menjelaskan dan membuat obat herbal yang merupakan bagian dari *Complementer Alternative Medicine (CAM)* serta menjelaskan pelayanan Sainifikasi jamu

**Daftar Referensi**

1. Depkes, 1985, *Cara Pembuatan Simplisia*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, Jakarta.
2. Depkes, 1986, *Sediaan Galenik*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
3. Depkes, 1995, *Materia Medika Indonesia*, Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
4. Depkes, 1995, *Farmakope Indonesia*, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
5. Depkes, 2000, *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, Jakarta.
6. Depkes, 2004, *Monografi Ekstrak Tumbuhan Obat Indonesia*, Volume I, Badan POM RI, Jakarta.
7. Depkes, 2000, *Pedoman Pelaksanaan Uji Klinik Obat Tradisional*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
8. Depkes RI, 1986, *Sediaan Galenik*, Ditjen POM, Jakarta
9. Michael Heinrich et al, 2009, *Farmakognosi dan Fitoterapi*, EGC, Jakarta
10. Robinson T., 1991, *Kandungan organik tumbuhan tingkast tinggi*, ITB, Bandung
11. Sudarsono dkk, 2002, *Tumbuhan obat II*, PSOT UGM, Yogyakarta
12. Wiryo widagdo, 2008, *Kimia dan farmakologi bahan alam*, EGC, Jakarta

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							Indikator/kode CPL	Teknik penilaian /bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar <b>Complementer Alternative Medicine (CAM)</b> : herbal , khususnya Jamu	1. Definisi dan terminology <i>Complementer Alternative Medicine (CAM)</i> 1. Sejarah <i>Complementer Alternative Medicine (CAM)</i> arab dan eropa kuno 2. Sejarah <i>Complementer Alternative Medicine (CAM)</i> Cina 3. Sejarah <i>Complementer Alternative Medicine (CAM)</i> India: Ayurvedha 4. Sejarah <i>Complementer Alternative Medicine (CAM)</i> Afrika 5. Sejarah <i>Complementer Alternative Medicine (CAM)</i> di Indonesia (Jamu)	1. Michael Heinrich et al, 2009, <i>Farmakognosi dan Fitoterapi</i> , EGC, Jakarta 2. Robinson T., 1991, <i>Kandungan organik tumbuhan tingkast tinggi</i> , ITB, Bandung 3. Sudarsono dkk, 2002, <i>Tumbuhan obat II</i> , PSOT UGM, Yogyakarta 4. Wiryo widagdo, 2008, <i>Kimia dan farmakologi bahan alam</i> , EGC, Jakarta	Ceramah diskusi	Kuliah fieldtrip	100 menit 450 menit	CP 2	MCQ

2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan membedakan Obat tradisional, Jamu, Obat Herbal terstandart dan fitofarmaka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip efikasi dan keamanan Obat Tradisional</li> <li>2. Prinsip efikasi dan keamanan Jamu</li> <li>3. Prinsip efikasi dan keamanan obat Herbal terstandart</li> <li>4. Prinsip efikasi dan keamanan Fitofarmaka</li> </ol>	Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta	Ceramah diskusi	kuliah	100 menit	CP 2	MCQ
3	Mahasiswa mampu menjelaskan pengobatan herbal dengan homeopaty, antroposofis, naturopaty dan aromaterapi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip dasar pengobatan homeopaty</li> <li>2. Prinsip dasar pengobatan antroposofis</li> <li>3. Prinsip dasar pengobatannaturopaty</li> <li>4. Prinsip dasar pengobatan aromaterapi</li> </ol>	Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta	Ceramah diskusi	kuliah	100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip etik dalam studi klinik Bahan Herbal</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan medikoetikolegal dokter Sainifikasi Jamu</li> <li>3. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pendekatan ilmiah ramuan Sainifikasi Jamu (11 ramuan yang tersainifikasi)</li> </ol>	Prinsip etik dalam studi klinik Bahan Herbal di Indonesia	Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta	Ceramah diskusi	kuliah	100 menit	CP 2	MCQ

5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang biologi dasar tumbuhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip umum botani</li> <li>2. Morfologi dan sistematik</li> <li>3. Famili-famili yang menghasilkan fitofarmasetika</li> <li>4. Etnobotani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Depkes, 1986, <i>Sediaan Galenik</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta</li> <li>2. Depkes, 1995, <i>Materia Medika Indonesia</i>, Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.</li> <li>3. Depkes, 1995, <i>Farmakope Indonesia</i>, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.</li> <li>4. Depkes, 2000, <i>Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, Jakarta</li> </ol>	Ceramah diskusi	kuliah	100 menit	CP 2	MCQ
6	Mahasiswa mampu menjelaskan serta melakukan Standarisasi (simplisia, ekstrak, dan jamu)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. standarisasi ekstrak</li> <li>2. metode pembuatan ekstrak</li> <li>3. standarisasi obat Tradisional dan Ramuan jamu tersaintifikasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Depkes, 1986, <i>Sediaan Galenik</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta</li> <li>2. Depkes, 1995, <i>Materia Medika Indonesia</i>, Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.</li> <li>3. Depkes, 1995, <i>Farmakope Indonesia</i>, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.</li> <li>4. Depkes, 2000, <i>Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, Jakarta</li> </ol>	Ceramah diskusi	kuliah	100 menit	CP 2	MCQ

7	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang budidaya tanaman obat</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan kimia bahan Alam</li> <li>3. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pengelolaan panen</li> <li>4. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Pengelolaan paska panen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Budidaya tanaman obat</li> <li>2. Kimia bahan alam</li> <li>3. Pengelolaan panen</li> <li>4. Pengelolaan paska panen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Depkes, 1986, <i>Sediaan Galenik</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta</li> <li>2. Depkes, 1995, <i>Materia Medika Indonesia</i>, Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.</li> <li>3. Depkes, 1995, <i>Farmakope Indonesia</i>, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.</li> <li>4. Depkes, 2000, <i>Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, Jakarta</li> </ol>	Ceramah diskusi	kuliah	100 menit	CP 2	MCQ
8	Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat herbal untuk peningkatan social ekonomi masyarakat	manfaat herbal untuk peningkatan social ekonomi masyarakat	Depkes, 2000, <i>Pedoman Pelaksanaan Uji Klinik Obat Tradisional</i> , Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.	Ceramah diskusi	kuliah	100 menit	CP 2	MCQ